

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan bisnis di era-21 mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga pelaku usaha di setiap kategori bisnis dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap perubahan yang terjadi baik rencana, proses dan hasil. Suatu bisnis tidak akan lancar jika tidak diiringi dengan proses yang berjalan baik untuk dapat menghasilkan output yang sesuai dengan target keberhasilan dari bisnis tersebut. Untuk mendukung keberhasilan dalam bekerja, Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mewujudkannya karena sumber daya manusia adalah yang menjadi salah satu faktor bagi perusahaan tersebut untuk dapat mempertahankan eksistensinya dimasa yang akan datang.

Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya dilihat melalui hasil akhir atau output yang ada melainkan seharusnya dapat dilihat dari siapa yang berada dibalik sebuah hasil akhir tersebut. Oleh karena itu, sumber daya manusia juga merupakan asset perusahaan yang harus dipertahankan. Dengan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas maka perusahaan telah memiliki asset mahal yang sulit dinilai.

Mengelola sumber daya manusia bukanlah hal yang mudah. Terdapat perbedaan jenis pekerjaan, tingkat jabatan dan posisi, latar belakang pendidikan dan status lainnya. Untuk itu, perusahaan perlu mengenal lebih jauh karyawannya bukan hanya mengenai identitas tetapi lebih dalam lagi mengenai kinerja karyawan, produktivitas karyawan maupun motivasi kerja karyawan yang berpengaruh pada output yang dihasilkan.



Gambar 1 Logo PT United Tractors Tbk

United Tractors merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (“Astra”), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Saat ini United Tractors telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang telah diraih salah satunya yaitu, Indonesia top Digital PR Award pada tahun 2020.

Semakin berkembangnya suatu usaha, maka semakin banyak pula aktivitas kerja yang diperlukan. Selain itu, untuk menjaga suatu perusahaan agar terus maju perlu diterapkannya pemeliharaan sumber daya manusia agar tetap aktif mendukung kemajuan usaha. Oleh karena itu, mempertahankan sumber daya manusia agar tetap termotivasi untuk bekerja menjadi langkah pasti agar perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Karyawan yang termotivasi akan terus berusaha untuk memberikan hasil terbaik bagi perusahaan melalui kerja optimal. Tuntutan bagi perusahaan untuk dapat memotivasi, menerapkan disiplin dan etika kerja yang baik dilingkungan kerja menuju terwujudnya hubungan kerja yang selaras, aman dan tentram. Menurut Rivai (2004:456), “Terdapat beberapa aspek yang berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan, yakni rasa aman dalam bekerja, mendapat gaji yang adil dan kompetitif, lingkungan kerja yang menyenangkan, penghargaan atas prestasi kerja, dan perlakuan yang adil dari manajemen”. Oleh karena itu, lingkungan

kerja yang menyenangkan juga menjadi motivasi bagi karyawan untuk bekerja optimal.

Sehingga pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan dengan menggunakan dimensi penelitian Eksploratif yaitu pengaruh apa yang dialami oleh karyawan, eksplanatif yaitu terkait alasan mengapa pengaruh tersebut dapat dialami. Yang menjadi faktor penting penunjang keberhasilan lingkungan kerja tersebut terhadap motivasi kerja karyawan.

Berdasarkan hasil kajian awal yang dilakukan ke karyawan PT United Tractors Tbk Palembang, peneliti menemukan fenomena bahwa sangat penting untuk mendorong motivasi kerja karyawan dan hal ini bisa dilakukan dengan menyediakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT United Tractors Tbk Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu **bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT United Tractors Tbk Palembang.**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah dan membuat laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas penulis adalah pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT United Tractors Tbk Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap motivasi kerja Karyawan PT United Tractors Tbk Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pennisan laporan ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan di bidang Administrasi khususnya mengenai pengaruh lingkungan kerja yang dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu masukan bagi pembaca dan juga Politeknik Negeri Sriwijaya maupun PT United Tractors Tbk Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar dalam pembahasan tidak terjadi penyimpangan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT United Tractors Tbk Palembang beralamat di Jalan Kolonel H. Burlian KM 8, RW. 49 Karya Baru, Kecamatan Alang-alang Lebar dengan ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan dengan objeknya yaitu Karyawan tetap pada PT United Tractors Tbk Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2013:172) adalah sebagai berikut: “Sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data dapat diperoleh.” Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer

Menurut Arikunto (2013:22) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner ke karyawan yang bekerja pada PT United Tractors Tbk Palembang.

b. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2013:22) menyatakan “data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari informasi-informasi pada objek penelitian berupa dokumen juga diperoleh dari jurnal-jurnal, buku dan hasil penelitian orang lain yang telah dipublikasikan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yaitu dengan cara:

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas,

kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

Menurut Bungin (2007:115-117) ada beberapa bentuk observasi, yaitu: 1). Observasi partisipasi, 2). observasi tidak terstruktur, dan 3). observasi kelompok. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Observasi tidak terstruktur dimana dengan teknik ini lebih mampu mendorong penulis untuk berpikir kreatif untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan teknik analisis data.

2. Angket (Kuisisioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:162). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Dalam hal ini, responden merupakan karyawan dari PT United Tractors Tbk Palembang. Pertanyaan yang akan dibuat dalam kuisisioner berisikan sejumlah pertanyaan terkait dengan delapan indikator motivasi kerja.

b. Riset Kepustakaan

Penulis mengumpulkan dan memperoleh teori yang diperlukan untuk mencari keterangan dan informasi yang berupa literature-literatur seperti dokumen, buku, jurnal maupun bacaan

lainnya serta media elektronik seperti internal yang berhubungan dengan laporan yang penulis buat untuk laporan akhir ini.

1.5.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Furqon (2001:135), Populasi merupakan sekumpulan objek, orang atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di PT United Tractors Tbk Palembang sebanyak 86 orang.

b. Sampel

Menurut Fraenkel (1990:84), sampel merupakan sebagian daripada Populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya. Roscoe dalam Sugiyono (2013:164), memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (misalnya korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Tetapi dalam penelitian ini, penulis mengambil sample sebanyak populasi yang ada yaitu seluruh karyawan tetap PT United Tractors Tbk Palembang sebanyak 86 orang.

c. Teknik Pengambilan Sample

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap

unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018: 22)

Teknik sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2014:118). Dengan teknik ini, maka pengambilan sampel diberlakukan bagi seluruh karyawan tetap yang bekerja di PT United Tractors Tbk Palembang.

1.5.5 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

a. Teknik Analisis Kualitatif

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2018: 334) mengartikan bahwasanya penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Data-data tersebut bermaksud kepada jawaban yang ada pada kuesioner yang diolah menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang digunakan dapat berupa:

Tabel 1.1
Tabel Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Analisis menggunakan teknik kuantitatif dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh peralatan kantor terhadap motivasi kerja karyawan di PT United Tractors Tbk Palembang. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan beberapa pertanyaan didalamnya. Adapun analisis ini menggunakan program SPSS.

a. Uji Regresi Berganda

Pada penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linear berganda. Regresi linier berganda terdiri atas satu variabel terikat (dependent) dan beberapa variabel bebas (independent). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Motivasi Kerja)

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien Regresi

x₁ = Lingkungan Kerja Fisik

x₂ = Lingkungan Kerja Non Fisik

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner oleh penulis akan diuji validitasnya dengan langkah pertama membuat klasifikasi, table yaitu batasan mengenai variabel yang akan diukur. Kemudian menentukan terhadap konstruk apakah valid atau hipotesisnya maka dicari nilai r table dengan program SPSS. Nilai r hasil dibandingkan dengan r table.

2. Jika r hasil positif dan r hasil $>$ r table, maka variabel tersebut valid.
3. Jika r hasil tidak positif dan r hasil $<$ r table maka variabel tersebut tidak valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengandung pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan pertama menentukan hipotesis. Kemudian r table dengan pengujian satu arah untuk mencari nilai r positif, dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,600, maka kuesioner dinyatakan reliabel.
2. jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,600, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan

parsial (Uji t) dan uji signifikan simultan (Uji F), dan koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t, uji F dan uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk melihat sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen secara parsial. Dalam hal ini uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2), terhadap variabel Motivasi Kerja (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri. Sebelum dilakukan pengujian ditentukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Variabel Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT United Tractors Tbk Palembang.

H_1 = Variabel Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT United Tractors Tbk Palembang.

H_2 = Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT United Tractors Tbk Palembang.

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dilakukan dengan uji F. Pada penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) secara bersama-sama terhadap Motivasi Kerja (Y). Adapun hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

H_0 = Lingkungan kerja fisik dan Lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT United Tractors Tbk Palembang.

H_1 = Lingkungan kerja fisik dan Lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT United Tractors Tbk Palembang.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R^2) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persen (Sugiyono, 2016:250)

Apabila koefisien determinasi memiliki nilai yang kecil dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Begitu pula sebaliknya, apabila koefisien determinasi memiliki hasil mendekati 1 dapat dikatakan variasi variabel independen hampir dapat memberikan informasi maupun instruksi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin tinggi r^2 atau mendekati satu maka model yang digunakan semakin baik.